

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bejenis kuantitatif dengan desain korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *Cross-Sectional* yaitu peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu yang artinya bahwa tiap subjek hanyalah diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan (Adiputra & Wasino, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan hipertensi dengan self management hipertensi di praktik dokter mandiri Dr. Wahyu Ramadhan & Dr. Bunga Argi Reggina.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Praktik Dokter Mandiri dr. Wahyu Ramadhan & dr. Bunga Argi Reggina kecamatan Bandar, Kabupaten Batang yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik populasi. Populasi ini adalah seluruh pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan di Praktik Dokter Mandiri dr. Wahyu Ramadhan & dr. Bunga Argi Reggina. Berdasarkan data kunjungan pasien di praktik dokter mandiri selama 3 bulan terakhir yaitu bulan Maret-Mei 2025, jumlah pasien hipertensi rata-rata tiap bulan 116 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi, untuk mempelajari karakteristik dan populasi, tidak dimngkinkanya peneliti melakukan penelitian di populasi sepeti jumlah populasi yang sangat besar,keterbatasan waktu, biaya, atau hambatan lainnya (Hidayat, 2021).

Untuk menghitung jumlah besaran sampel peneliti menggunakan rumus slovin penghitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

D = Tingkat signifikan (p) / (d = 0,05) dimana tingkat signifikan yaitu 10%.

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,05^2)}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,0025)}$$

$$n = \frac{116}{1 + 0,1025}$$

$$n = \frac{116}{1,1025}$$

$$n = 105,2$$

berdasarkan hasil penghitungan sampel, maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan sejumlah 105 responden.

3. Teknik Sampling

Jenis sampel penelitian ini adalah *non probability* dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Janna & Herianto, 2021).

Kriteria inklusi sampel pada penelitian ini antara lain:

- a. Pasien Praktik Dokter Mandiri dr. Wahyu Ramadhan & dr. Bunga Argi Reggina yang mengalami hipetensi atau hasil tekanan darah >140/90mmHg.
- b. Berusia $\geq 15^{\text{th}}$, baik laki-laki maupun perempuan
- c. Pasien yang bersedia menjadi responden
- d. Pasien yang sudah menyetujui lembar persetujuan menjadi responden
- e. Mampu berkomunikasi dengan baik, secara verbal maupun tulisan

Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

- a. Pasien tidak bersedia atau menarik diri dari partisipasi penelitian setelah diberikan penjelasan
- b. Pasien dengan gangguan kognitif atau gangguan mental yang menyulitkan untuk memahami dan menjawab keisoner

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Tingkat Pengetahuan Hipertensi	Sejauh mana penderita hipertensi tahu dan memahami mengenai penyakit hipertensi. Pengertian Hipertensi, penyebab hipertensi, tanda dan gejala hipertensi dan komplikasi beserta penanganan hipertensi	Lembar Kuesioner terdiri dari 15 item, pengertian 3 item, tanda dan gejala 2 item, penyebab 3 item, pencegahan 4 item. Pernyataan menggunakan skala guttman jawaban benar (1) salah (0) Semua item pernyataan dalam kuesioner ini merupakan pernyataan favorable (benar/positif).	Skor Hasil ukur kuesioner dikategorikan sebagai berikut: 1. Kurang yaitu (skor < 10). 2. Baik yaitu (skor > 10).	Ordinal
Self Management	Manajemen diri merupakan proses mengubah gaya	Kuesioner yang terdiri dari 40 item, Integrasi diri 13	1. Rendah (skor <120)	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Data
	hidup untuk meningkatkan kesehatan dengan merawat diri agar terhindar dari resiko penyakit	item, Regulasi diri 9 item, Interaksi dengan tenaga kesehatan 9 item, pemantauan tekanan darah 4 item, kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan 5 item pernyataan dengan menggunakan skala likert dari rentang 1(tidak pernah), 2 (jarang), 3(kadang), 4 (selalu). Semua item pernyataan dalam kuesioner ini merupakan pernyataan favorable (benar/positif).	2. Tinggi = >121	

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek berupa penelitian melalui kuesioner yakni responden yang telah memenuhi kriteria inklusi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah diperoleh langsung oleh peneliti dari jumlah pasien hipertensi di Praktik Dokter Mandiri dr. Wahyu Ramadhan & dr. Bunga Argi Reggina.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang nantinya dipakai dalam pengumpulan data (Hidayat, 2021). Penelitian ini menggunakan instrumen alat ukur berupa lembaran kuisisioner. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan

data yang digunakan peneliti dengan cara memberi pertanyaan dalam bentuk tertulis pada responden agar di jawabnya (Sugiyono, 2018).

a. Instrumen Tingkat Pengetahuan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat pengetahuan menggunakan *Hypertension Fact Questionnaire* (HFQ) penelitian ini dilakukan oleh Saleem (2011) di Pakistan yang terdapat 15 butir pertanyaan. Penilaian kuesioner meliputi jawaban benar, salah atau tidak tau. bila responden benar mendapat (skor 1) dan jika responden menjawab salah ataupun tidak tahu maka (skor 0). Dikategorikan responden dengan pengetahuan rendah; apabila mendapatkan skor 8, kategori sedang apabila mendapatkan skor 8-12 dan dikategorikan tinggi apabila skor 13-15. Hasil uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner ini (dinyatakan reliabilitas apabila nilai Cronbach alpha $>0,60$). Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Saleem (2011) di Pakistan, diperoleh Cronbach alpha sebesar 0,70. Kuesioner *HFQ* sudah pernah digunakan di Indonesia dalam penelitian yang dilakukan oleh Hardiyani (2017) dengan judul hubungan antara tingkat pengetahuan hipertensi dengan kepatuhan menggunakan antihipertensi di Puskesmas Gondongkusuman 1 dan Gedongtengen Yogyakarta dan kuesioner ini sudah dialih bahasakan ke dalam Bahasa Indonesia. Hasil uji Validitas dan realibilitas dalam penelitian ini di peroleh nilai Cronbach alpha sebesar 0,707.

b. Instrumen Self Management

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner HSMBQ (*Hypertension Self management Behavior Questionnaire*). Kuesioner ini dikembangkan oleh Linet al. dalam penelitiannya pada tahun 2008 yaitu *Diabetes Self management Instrument*. Instrumen ini disusun oleh Nargis Akhter, beliau telah menguji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen tersebut di Bangladesh untuk penelitiannya pada tahun 2010 yang berjudul “Self management Among Patients with Hypertension in Bangladesh” (Akhter, 2010). Kuesioner HSMBQ sudah pernah

digunakan di Indonesia dalam penelitian yang dilakukan oleh Simanullang (2019) dengan judul *self management* pasien hipertensi di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 dan kuesioner ini sudah dialih bahasakan ke dalam Bahasa Indonesia. Hasil dari uji validitas instrument HSMBQ versi Indonesia menyebutkan bahwa data valid dengan nilai *Content Validity Indeks* (CVI) yaitu 1. Kemudian hasil uji reliabilitas menyebutkan bahwa instrument penelitian ini sudah reliabel dengan $r = 0,91$.

Kuesioner HSMBQ tersebut meliputi :

- 1) 13 item mengenai integrasi diri (Item nomor 1-13)
- 2) 9 item mengenai regulasi diri (item nomor 14-22)
- 3) 9 item mengenai interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya (item nomor 23-31)
- 4) 4 item mengenai pemantauan tekanan darah (item nomor 32-35)
- 5) 5 item mengenai kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan (item nomor 36-40).

3. Prosedure Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian :

a. Prosedure administrasi

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan kepada Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk meminta surat rekomendasi.
- 2) Peneliti melanjutkan proses pengajuan surat studi pendahuluan ke Praktik Dokter Mandiri dr. Wahyu Ramadhan & dr. Bunga Argi Reggina
- 3) Setelah mendapatkank izin dari Penanggung Jawab, peneliti mengurus EC(*Ethical Clereance*) di Universitas Ngudi Waluyo
- 4) Peneliti meminta surat penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan ke penanggung jawab Praktik Dokter Mandiri dr. Wahyu Ramadhan & dr. Bunga Argi Reggina.

b. Prosedure penelitian

- 1) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dan meminta persetujuan dari responden untuk kesediaan mereka dalam

- mengikuti penelitian. Jika bersedia peneliti akan meminta informan untuk mengisi lembar *inform consent* dan mengisi lembar angket.
- 2) Peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diisi responden untuk memastikan kelengkapan jawaban dan data responden.
 - 3) Kuesioner yang telah diisi lengkap oleh responden kemudian dilakukan pemrosesan lebih lanjut dengan memasukkan data ke SPSS dengan program analisis data sesuai tujuan penelitian.
 - 4) Peneliti membuat laporan hasil penelitian sesuai panduan penulisan laporan hasil.

F. Etika Penelitian

1. Inform Consent

Inform Conset adalah suatu bentuk persetujuan yang telah diterima subjek penelitian setelah mendapatkan keterangan yang jelas mengenai perlakuan dampak yang timbul pada penelittian yang dilakukan.

2. Confidentiality

Peneliti hanya akan menyajikan atau melaporkan kelompok data tertentu demi merahasiakan informasi yang diberi subjek. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi yang didapatkan dari responden selama penelitian berlangsung. Penyajian atau pelaporan data hanya ditujukan pada kelompok khusus yang memiliki kaitan dengan penelitian tersebut.

3. Anonimity

Menjaga kerahasiaan atau anonimitas identitas milik subjek menjadi tanggung jawab dari peneliti. Anonimitas ini dapat dilakukan dengan tidak mencantumkan identitas atau nama dari responden pada lembaran data kuesioner atau survei, cukup memberikan nomor kode pada setiap lembaran. Kode khusus tersebut hanya diketahui peneliti demi melindungi privasi dari responden.

4. Non Maleficence

Penelitian tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung

maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner.

5. Beneficence

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan self management hipertensi.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Hasil kuesioner yang telah didapat dilakukan pengecekan dan perbaikan formulir seperti kelengkapan isi pernyataan, jawaban relevan dengan pertanyaan.

2. Skoring

Peneliti memberika skor pada tiap jawaban pada tiap variable. Skor yang dignakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Variable tingkat pengetahuan

Jawaban Benar diberi kode 1

Jawaban Tidak diberi kode 0

b. Variable self management

Jawaban tidak pernah diberi kode 1

Jawaban Jarang diberi kode 2

Jawaban Kadang diberi kode 3

Jawaban Selalu diberi kode 4

3. Coding

Mengubah data berbentuk kalimat menjadi data bilangan. Coding yang digunakan pada tiap variable adalah sebagai berikut:

a. Variabel Tingkat pengetahuan

1) Kurang diberi kode 1

2) Baik diberi kode 2

b. Variabel Self Management

1) Rendah diberi kode 1

2) Tinggi diberi kode 2

4. Tabulasi
Peneliti membuat table data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian berisi karakteristik responden dan jawaban responden
5. Processing atau data entry
Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam program SPSS
6. Cleaning
Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada kesalahan kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat
Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Analisa univariat dilakukan untuk melihat frekuensi dan gambaran karakteristik responden tingkat pengetahuan hipertensi dan gambaran self management.
2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Uji yang terdapat pada analisis bivariat salah satunya Adalah koefisien korelasi Pearson (r). Namun dalam penelitian ini menggunakan data yang bersifat nominal berupa skala pengukuran uang membedakan antar kategori tanpa nilai numerik. Sehingga analisis Uji Chi-square sesuai untuk menguji skala berbasis statistic non-parametrik.

Hubungan antara dua variabel kategori yang data tidak berasal dari populasi distribusi normal dan tidak memenuhi asumsi parametrik digunakan Uji chi-square guna menguji hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Self-Management menggunakan Uji Chi-Square, karena variabel berskala nominal dan sesuai dengan teknik analisis berdasarkan karakteristik data sehingga memberikan Gambaran valid mengenai hubungan antar variabel (Fatimah, 2024).